

ABSTRAK

Rudy Iskandar Ichlas, 2019, ANALISIS HUKUM TERHADAP STATUS NOTARIS SEBAGAI TURUT TERGUGAT DALAM SENGKETA HARTA GONO GINI (Studi Atas Putusan Pengadilan Negeri Ungaran No:105/Pdt.G/2016/PN.Unr) Tesis, Prodi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Dr. H. Akhmad Khisni, SH., M.Hum., Dr. H. Djauhari, S.H., M.Hum.

Latar belakang penelitian ini menguraikan bahwa Notaris yang memiliki status hukum sebagai turut tergugat dalam sebuah sengketa *gono gini* secara profesional akan dihubungkan dengan reputasinya. Penelitian ini bertujuan: a. Untuk mengetahui dan menjelaskan alasan hukum penggugat terkait notaris sebagai turut tergugat dalam putusan nomor : 105/Pdt. G / 2016 / PN. Unr., b. Untuk mengetahui dan menjelaskan akibat hukum bagi Notaris sebagai turut tergugat dalam putusan nomor : 105/Pdt. G / 2016 / PN. Unr.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *socio legal research*. Metode ini sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi.

Penelitian ini menghasilkan: 1. Berdasarkan alasan hukum penggugat diketahui bahwa kedudukan Anief Ratnawati, S.H., Notaris / PPAT di Ungaran sebagai Turut Tergugat sangat merugikan karena Akta Hibah No. 183/HIB/UNR/VI/1997., yang diterbitkan oleh Notaris Sri Rachma Chandrawati, SH. Karena tidak adanya kepastian hukum sebagai Turut Tergugat maka statusnya dari segi hukum juga tidak jelas, kabus atau *obscur libel*. Sedangkan Berdasarkan Pasal 65 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, tanggung jawab hukum atas Akta Hibah No. 183/HIB/UNR/VI/1997., masih menjadi tanggung jawab Notaris Sri Rachma Chandrawati, SH. Sehingga dengan demikian status Turut Tergugat dalam perkara nomor : 105/Pdt. G / 2016 / PN. Unr, menjadi salah sasaran sehingga secara hukum gugatan tersebut adalah *error in persona*. 2. Akibat hukum bagi Notaris sebagai Turut Tergugat dalam putusan perkara nomor : 105/Pdt.G/2016/PN. Unr., didasari atas Akta Hibah No. 183/HIB/UNR/VI/1997., yang diterbitkan oleh Notaris Sri Rachma Chandrawati, SH., pada 14 Juni 1997. Tangung jawab hukum atas akta dimaksud tidak tepat dibebankan kepada Anief Ratnawati, SH. selaku Notaris/PPAT di Ungaran selaku Notaris yang menggantikan sehingga ditarik ke dalam sengketa menjadi Turut Tergugat. Karena tidak berwenang dari segi waktu (*Onbevoegdheid Ratione Temporis*).

Kata Kunci: **Analisis, Status , Turut Tergugat, Sengketa, Gono Gini**

ABSTRACT

Rudy Iskandar Ichlas, 2019, LEGAL ANALYSIS OF NOTARY STATUS AS ACCORDING TO GONO GINI'S DISPUTES (Study of the Decision of the Ungaran District Court No: 105 / Pdt.G / 2016 / PN.Unr) Thesis, Notary Study Program, Faculty of Law, Sultan Agung Semarang Islamic University, Dr. H. Akhmad Khisni, SH., M. Hum., Dr. H. Djauhari, S.H., M.Hum.

This study aims: a). To find out and explain the legal reasons of the plaintiff regarding a notary as a defendant in the decision number: 105 / Pdt. G / 2016 / PN. Unr., b).. To find out and explain the legal consequences for a Notary as a defendant in decision number: 105 / Pdt. G / 2016 / PN. Unr.

This research uses a social legal research approach. This method is a positivistic method because it is based on the philosophy of positivism. This method is a scientific / scientific method because it has met scientific principles, namely concrete / empirical, objective, measurable, rational, and systematic. This method is also called a confirmative method, because this method is suitable for verification / confirmation.

This research resulted in: 1). The position of Anief Ratnawati, S.H., Notary / PPAT in Ungaran as a Defendant was very detrimental because the Grant Act No. 183 / HIB / UNR / VI / 1997., Published by Notary Sri Rachma Chandrawati, SH. Because there is no legal certainty as a Defendant, the legal status is also unclear, kabus or obscuur libel. Whereas Based on Article 65 of Act Number 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning Notary Position, legal responsibility for Grant Deed No. 183 / HIB / UNR / VI / 1997. It is still the responsibility of Notary Sri Rachma Chandrawati, SH. So that the status of the Defendant is also included in the case number: 105 / Pdt. G / 2016 / PN. Unr, being misdirected so that the law suit is an error in persona. Because it is proven that there is a Libel Obscuur and Error In Persona, the judge must include in consideration of his decision to declare that he cannot accept (NO: Niet Ontvankelijk Verklaard) the plaintiff's claim. 2). Legal consequences for Notary as Defendant in case decision number: 105 / Pdt. G / 2016 / PN. Unr., Based on Grant Act No. 183 / HIB / UNR / VI / 1997., Published by Notary Sri Rachma Chandrawati, SH., On June 14, 1997. The legal responsibility for the deed was incorrectly charged to Anief Ratnawati, SH. as a Notary / PPAT at Ungaran as the Notary who replaced it so that it was withdrawn into a dispute to be a Defendant. Because it is not authorized in terms of time (Onbevoegdheid Ratione Temporis). In addition, based on the principle of the Lex Posterior Priori Legion Derogate, the legal consequences of Sri Rachma Chandrawati, SH are not bound by Article 16 paragraph (1) letter a of the Republic of Indonesia Law Number 2 Year 2014 concerning Amendment to Law Number 30 of 2004 concerning Notary Position.

Keywords: **Analysis, Status, Defendants, Disputes, Gono Gini**